

ABSTRAK

NALA RATRI SANTIKA. 021122307. *Production Cost Analysis of Loush Bath Exfoliating Soap Honeymon Variant Using the Full Costing Method in 2025*. Di bawah bimbingan: Abel Gandhy dan Oktor Kiswati Zaini. 2026.

Penetapan harga jual pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) *personal care* masih sering dilakukan berdasarkan perkiraan atau kebiasaan pasar tanpa didukung perhitungan biaya produksi yang sistematis, sehingga berpotensi menghasilkan harga yang tidak mencerminkan struktur biaya riil usaha. Penelitian sebelumnya umumnya membahas perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) menggunakan metode *full costing* secara deskriptif, namun belum secara eksplisit mengaitkannya dengan evaluasi kelayakan harga jual serta implikasi teoretis terhadap penetapan harga berbasis biaya. Oleh karena itu, celah penelitian ini terletak pada keterbatasan kajian yang mengintegrasikan perhitungan HPP dengan analisis rasionalitas harga jual pada UMKM *personal care* berskala kecil. Penelitian ini bertujuan untuk menghitung HPP menggunakan metode *full costing* serta mengevaluasi kesesuaian harga jual pada UMKM Loush Bath untuk produk *exfoliating soap* varian Honeymon.

Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui observasi proses produksi, wawancara terstruktur dengan pemilik dan tim produksi, serta dokumentasi biaya produksi yang mencakup bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total biaya produksi sebesar Rp 1.628.561 dengan volume produksi 120 unit per bulan menghasilkan HPP sebesar Rp 13.571 per unit. Berdasarkan hasil tersebut, harga jual Rp 20.000 dinilai memadai secara ekonomis, mampu menutup seluruh biaya produksi, serta memberikan margin keuntungan yang kompetitif.

Keaslian penelitian ini terletak pada pengintegrasian perhitungan HPP berbasis *full costing* dengan evaluasi kelayakan harga jual sebagai dasar pengambilan keputusan harga pada UMKM *personal care*. Secara teoretis, penelitian ini berkontribusi dengan memperkuat relevansi pendekatan *cost-based pricing* pada UMKM berskala kecil serta menegaskan peran *full costing* sebagai dasar normatif dalam penetapan harga yang rasional dan berkelanjutan.

Kata kunci: *full costing*, harga pokok produksi, sabun eksfoliasi, usaha mikro kecil menengah.